

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Sitti Hajerah Hasyim (2017, h 137-138) Modal kerja merupakan dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar. Modal kerja terdiri dari kas, piutang dan persediaan. Kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuid, yang bisa dipergunakan untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan. Selain kas, komponen lainnya adalah piutang, yang timbul karena adanya penjualan kredit, maka semakin besar pula investasi dalam piutang dan akibatnya resiko atau biaya yang akan dikeluarkan akan semakin besar pula.

Komponen modal kerja yang lain dalam penelitian ini adalah persediaan, juga merupakan elemen utama dari modal kerja, karena jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan, jenis persediaan yang ada dalam perusahaan tergantung dari jenis perusahaan. Demikian, untuk mengetahui tingkat efektivitasnya dapat diukur dari tingkat perputarannya. Perputaran modal kerja dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas. Semakin pendek periode perputaran modal kerja berarti semakin cepat atau semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja dan semakin efisien penggunaan modal kerja sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Menurut Achmad Agus Yasim Fadil (2017, h 124) Bahwa modal kerja adalah seluruh investasi perusahaan kedalam aktiva lancar yang meliputi persediaan, piutang, kas, dan surat surat berharga, dimana seluruh investasi diharapkan kembali kedalam perusahaan dalam waktu paling lama satu tahun. Modal terdiri dari item-item yang ada disisi kanan suatu neraca, yaitu utang, saham biasa, saham preferen, dan laba ditahan.

Pengelolaan keuangan yang merupakan sumber daya dipergunakan untuk penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan keuangan yang dimaksudkan sebagai suatu pengelolaan terhadap fungsi-fungsi keuangan. Keuangan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan yang tak terpisahkan dalam kajian pengelolaan. Pengelolaan keuangan juga merupakan sebuah tindakan untuk mencapai tujuan dimasa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan perusahaan. Tujuan pengelolaan keuangan untuk mencapai target dana dimasa yang akan datang, melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki, mengatur dan pemasukan dan pengeluaran uang, melakukan manajemen resiko dan juga mengatur investasi dengan baik. Pengelolaan yang dimaksud adalah Pendapatan.

Selanjutnya UMKM dalam siklus utamanya harus memperoleh pendapatan. mengutip dari jurnal ilmiah Hadion Wijoyo (2017, h 2035) mengemukakan bahwa “Pendapatan merupakan arus masuk aktiva atau penyelesaian kewajiban dari penyerahan atau produksi barang, pemberi jasa, aktivitas pencarian laba lainnya yang merupakan operasi utama atau terbesar yang berkesinambungan selama satu periode. Berdasarkan pengertian ini, pendapatan dipisahkan menjadi arus masuk aktiva sebagai hasil kegiatan operasional perusahaan dan pada penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan serta penyalurannya kepada konsumen atau produsen lainnya”. Sehingga dapat diartikan bahwa suatu usaha memiliki tujuan untuk memperoleh penghasilan dari pelanggan dari hasil operasi jangka pendeknya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian dari suatu negara ataupun daerah. Di Indonesia UMKM ini memiliki peran penting dalam lajunya perekonomian masyarakat, UMKM sangat membantu pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru, dan melalui UMKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Kinerja nyata yang dihadapi oleh sebagian besar usaha terutama mikro kecil, dan menengah di Indonesia yang paling menonjol adalah rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah dan

rendahnya kualitas produk. Namun, kenyataannya masih ada UMKM yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang UMKM yang tidak berhasil dalam usahanya. Ketidakberhasilnya usaha ini biasanya disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan pemilik UMKM akan pengelolaan usaha. Pengelolaan usaha yang harus diperhatikan antara lain pengelolaan dalam bidang keuangan. Pengelolaan keuangan dapat dilihat dari manajemen UMKM dalam memperoleh arus kas masuk dari penerimaan piutang atau penjualan secara tunai, ataupun pendapatan dari penghasilan lainnya (*non operational*), dan arus kas keluar berdasarkan pembayaran hutang ke *supplier*, atau pembelian secara tunai kepada *supplier*, pembayaran gaji kepada karyawan, pembayaran untuk beban operasional lainnya atau beban (*non operational*) kualitas pengelolaan keuangan suatu usaha dapat dilihat dari kelancaran siklus operasionalnya.

Namun seringkali UMKM mengabaikan hal tersebut sehingga mengakibatkan gagal bayar ke *supplier* dan likuidasi usahanya. Demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada salah satu UMKM yaitu UMKM Berih Jaya Shop.

Berih Jaya Shop merupakan usaha dalam bidang perdagangan eceran, yang menjual dari beberapa produk perlengkapan dan juga peralatan rumah tangga, UMKM ini didirikan sejak awal tahun 2014. Siklus operasional Berih Jaya Shop yaitu membeli barang secara tunai kepada pemasok, kemudian barang disimpan di gudang dan melakukan pemasaran dan penjualan barang pada *Market Place* kepada pelanggan (pengguna akhir) (eceran). Fenomena yang terjadi dalam UMKM pada umumnya juga terjadi pada Berih Jaya Shop dimana pada suatu periode tertentu Manajemen Berih Jaya Shop harus tetap mempertahankan arus kas dari operasinya tetap handal agar dapat tetap konsisten mempertahankan perolehan barang ke *supplier* secara tunai dan dapat menjual barang dagangannya ke pelanggan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengelolaan keuangan UMKM yang diterapkan pada Toko Berih Jaya Shop. Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis penggunaan modal kerja dan pengelolaan keuangan UMKM Berih Jaya Shop sehingga tetap konsisten dalam memelihara pendapatannya. Hasil dari penelitian ini

juga dapat dijadikan sebagai acuan, apabila UMKM tersebut belum menerapkan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah **“Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Toko Berih Jaya Shop)”**.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan sebelumnya, maka permasalahannya yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah Modal Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah?
2. Apakah Pengelolaan Keuangan Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah?
3. Apakah Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan Usaha berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara Modal Kerja terhadap Pendapatan UMKM Berih Jaya Shop.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara Pengelolaan Keuangan terhadap Pendapatan pada UMKM Berih Jaya Shop.
3. Untuk Mengetahui pengaruh secara simultan antara Modal dan Pengelolaan Keuangan Usaha terhadap Pendapatan pada UMKM Berih Jaya Shop.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi UMKM**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pedoman dan acuan saran khususnya bagi UMKM Berih Jaya Shop dalam mengambil keputusan terkait modal

kerja dan pengelolaan keuangan di masa yang akan datang.

## **2. Bagi Universitas**

Penelitian ini dapat menambah daftar referensi kepustakaan di Perpustakaan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

## **3. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan menambah wawasan mengenai modal kerja dan pengelolaan keuangan yang diterapkan di UMKM, serta jadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dari itu penulis menggunakan batasan masalah. Penelitian yang dilakukan saat ini mencakup penggunaan modal kerja dan pengelolaan keuangan yang dilakukan di UMKM. Tujuannya agar pembahasan dalam skripsi ini tidak terlalu luas. Batasan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini hanya terbatas pada Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan Usaha Terhadap Pendapatan (Studi Kasus Pada Toko Berih Jaya Shop).

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang pembahasan dalam proposal ini, maka penulis mengelompokkan materi menjadi Bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini merupakan landasan teori yang terdiri dari teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang berisikan pengertian Modal Kerja, pengelolaan keuangan, pengertian pendapatan dan

pengertian UMKM.

### **BAB III METEDOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan keadaan lokasi penelitian, jenis sumberdata, populasi dan sampel teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai sejarah umum perusahaan, struktur organisasi, dan aktivitas perusahaan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP**

Dalam bab ini penulis menyajikan hasil penelitian yang terdiri dari masalah Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan Usaha Terhadap Pendapatan (UMKM), dan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari bab sebelumnya.

